

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Teori

1. Upaya

Upaya menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai usaha kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran untuk mencapai suatu tujuan. Upaya juga berarti usaha, akal, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan mencari jalan keluar⁷. Upaya adalah "bagian yang dimainkan oleh orang atau bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan"⁸

Dalam Kamus Etimologi kata Upaya memiliki arti yaitu yang didekati atau pendekatan untuk mencapai suatu tujuan.⁹ Sedangkan dibuku lain menjelaskan bahwa pengertian upaya yaitu suatu usaha, akal atau ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, dan mencari jalan keluar.¹⁰

Upaya adalah usaha atau ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar dalam mencapai misi atau tujuan. Dengan demikian, upaya dalam penelitian ini di pahami sebagai cara atau usaha.¹¹

Bentuk upaya yang dilakukan MDI secara umum tercantum kedalam program kerja yang telah disusun oleh MDI itu sendiri, diantaranya ialah :

Adapun program kerja MDI Kota Pekanbaru meliputi:

a. Bidang Organisasi dan Kaderisasi

Program yang telah dan sedang direalisasikan meliputi:

⁷Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm 1250

⁸Peter Salim dan Yeni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Modern English Press, 1992), hlm 1187.

⁹Muhammad Ngajenan, *Kamus Etimologi Bahasa Indonesia*, (Semarang: Dahara Prize, 1990), hlm 177.

¹⁰Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988, hlm, 995.

¹¹Geory, R. Terry, *Prinsip-prinsip manajemen*,(Jakarta:PT.Bumi Aksara,1993),hlm 58.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Adanya kerjasama dan konsolidasi dengan baik dengan Pengurus Cabang (DPC) MDI di setiap kecamatan: Senapelan, Lima Puluh, Pekanbaru kota, Sukajadi, Sail, Rumbai, Tampan dan Bukit Raya, Rumbai Pesisir, Payung Sekaki, Tenayan Raya, dan Marpoyan Damai.
- 2) Mendesiplikan anggota MDI agar betul-betul bergerak dalam melaksanakan tugasnya menurut jadwal yang di atur MDI.
- 3) Menginventarisasi keanggotaan masjid yang berada dibawah naungan MDI dari tahun 2007 berjumlah 225 hingga tahun 2016 448 masjid. Dan menginventarisasikan masjid dan musholla yang bergabung dengan MDI untuk ramadhan tahun 2007 sebanyak 400 sampai tahun 2016 sebanyak 758 masjid dan musholla. Da'i dan khatib sudah berjumlah 477 orang da'i dan 493 orang khatib serta ditambah da'iyah berjumlah 65 orang. Jadi jumlah seluruhnya adalah 1035 orang yang terdiri dari berbagai tingkat pendidikan strata sosial yang beraneka ragam.
- 4) Intensifikasi dan loyalitas anggota untuk kepentingan organisasi, DPD MDI kota Pekanbaru memang tidak menetapkan iuran khusus atau iuran bulanan, hanya melalui kesadaran dengan mengambil buku panduan jum'at dan ramadhan, sumbangan dari para da'i dan pengurus masjid dan musholla dan partisipasi masyarakat secara perorangan maupun intansi baik secara moril maupun materil yang tidak mengikat. Dan ini digunakan secara hemat untuk kegiatan MDI kota Pekanbaru dari tahun ketahun.
- 5) Pengkaderan/pendidikan yang dilaksanakan dalam bentuk acara orientasi keilmuan tentang dakwah atau mengikuti pelatihan-pelatihan, baik dilakukan oleh DPD MDI kota Pekanbaru sendiri maupun oleh organisasi-organisasi dakwah lain, lembaga swasta atau pemerintah.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Penerimaan/perekrutan anggota yang baru dan atau yang akan menjadi anggota MDI belum melalui proses yang ketat setiap tahun.
 - 7) Pengadaan kartu anggota untuk bukti identitas anggota MDI Kota Pekanbaru, namun program ini belum terlaksana secara sempurna.
 - 8) Merealisasikan ciri khas pakaian da'i atau pakaian seragam yang telah ditetapkan oleh DPD MDI kota Pekanbaru sebanyak 4 macam.
 - 9) Mengadakan rapat kerja (Raker) dan pertemuan berkala pengurus DPD, DPC dalam kota Pekanbaru.
 - 10) Membentuk Korps Perempuan Majelis Dakwah Islamiyah (KP-MDI) kota Pekanbaru tahun 2009.¹²
- b. Bidang Dakwah dan Penerbitan Mars Media
- Program yang telah dan sedang direalisasikan meliputi:
- 1) Orientasi mubaligh /ah di hotel Sahid pada tahun 2005.
 - 2) Peningkatan kualitas da'i MDI kota Pekanbaru, melalui penataran da'i, khatib dan imam yang dilaksanakan pada tahun 2010 di gedung MDI kota Pekanbaru.
 - 3) Peningkatan kualitas da'i MDI kota Pekanbaru, melalui pelatihan khatib dan imam cadangan yang pesertanya dari pengurus masjid yang ada dibawah binaan MDI kota Pekanbaru yang dilaksanakan pada tahun 2011 dan 2012 di gedung MDI kota Pekanbaru.
 - 4) Peningkatan kualitas da'i MDI kota Pekanbaru, orientasi da'i MDI kota Pekanbaru yang dilaksanakan pada tahun 2012 di Pekanbaru.
 - 5) Peningkatan kualitas da'i MDI kota Pekanbaru, melalui pelatihan Da'i motivator yang dalam hal ini bekerja sama dengan Pemerintah kota Pekanbaru yang dilaksanakan pada tahun 2011 dan 2012.
 - 6) Memberikan pelatihan dakwah bagi da'i yang bekerjasama dengan PLN, pajak, Dinas Koperasi dan Fakultas Kedokteran UNRI.

¹² Dokumentasi MDI

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Menyusun buku materi dan panduan kegiatan Ramadhan untuk da'i dan pengurus masjid/musholla.
- 8) Menyusun jadwal materi dan panduan khutbah Jum'at untuk para khatib dan penguurus masjid se kota Pekanbaru.
- 9) Memberikan pembekalan (*muzakarah*) disetiap hari Jum'at dan kajian kitab (*bahsul kutub*) bagi da'i dan juga pada setiap bulan ramadhan.
- 10) Memberikan dakwah melalui RRI, non RRI atau Radio swasta dan TVRI Pekanbaru dan Riau Televisi (RTV). Dan ini memang tidak rutin, hanya bila dimintakan tenaga pengisi kepada MDI kota Pekanbaru, kita dapat memenuhinya.
- 11) Mengadakan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) setiap tahunnya di gedung MDI kota Pekanbaru sebagai ajang silaturahmi terhadap sesama anggota da'i dan mempererat *ukhuwah Islamiyah*.
- 12) Mengadakan kerja sama yang harmonis dengan Lembaga-lembaga dakwah lainnya, seperti dengan IKMI, MUI kota Pekanbaru dan bahkan melalui Kepala kantor Departemen Agama kota Pekanbaru, mengadakan rapat dalam menyamakan visi dan misi dalam penyusunan judul santapan rohani ramadhan setiap tahunnya.¹³
Program yang belum terlaksana atau belum terealisasikan:
 - 1) Mengadakan dakwah kepada suku terasing, kepedesaan (desa-desa tertinggal), dan daerah-daerah pinggiran.
 - 2) Dakwah melalui penerbitan seperti majalah, bulletin, brosur-brosur, surat kbar dan lain-lain.
 - 3) Bulletin MDI kota Pekanbaru pernah terbit kurang lebih 10 bulan, namun akhirnya terhenti karena kendala teknis dilapangan serta keuangan.

¹³Dokumen MDI

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Bidang pendidikan dan cendekiawan

Program yang telah dan sedang direalisasikan meliputi:

- 1) Mengutus da'i MDI kota Pekanbaru yang memiliki potensi untuk maju dalam rangka mengikuti pendidikan atau pelatihan-pelatihan serta orientasi keilmuan disetiap kegiatan yang dilaksanakan oleh lembaga-lembaga dakwah maupun pemerintah.
- 2) Mengikuti sertakan da'i MDI kota Pekanbaru dalam kegiatan pelatihan da'i motivator pembangunan, Penyuluh Agama Honorar (PAH) di Kecamatan-kecamatan dan Kelurahan/Desa melalui Departemen Agama kota Pekanbaru.
- 3) Mengikut sertakan da'i MDI kota Pekanbaru dalam kegiatan Pelatihan/Penataran Rumah Tangga Sakinah, juru Penerangan di bidang BKKBN (Badan Koordinator Keluarga Berencana Nasional), penyuluhan HIV/AIDS, Narkoba dan jenis penataran lainnya di tingkat kota Pekanbaru maupun tingkat Provinsi Riau.
- 4) Mengutus da'i MDI kota Pekanbaru untuk mengasah bakat dan menguji kemampuan dalam hal berdakwah dalam mengikuti "KONTES DA'I" yang diadakan oleh Kementerian Agama Pusat sebagai utusan Provinsi Riau.
- 5) Bekerja sama dengan bidang dakwah melaksanakan kegiatan pelatihan/pendidikan serta orientasi keilmuan kepada kader-kader da'i muda menuju da'i yang profesional.¹⁴

d. Bidang Pengabdian Masyarakat dan Kesehatan

Memberikan wirid/pengajian oleh para da'i kepada semua jamaah masjid dan musholla yang ada di kota Pekanbaru secara harian, mingguan ataupun bulanan dan program tersebut telah disusun oleh setiap jamaah dan menghubungi para da'i mereka kehendaki.¹⁵

¹⁴Dokumen MDI

¹⁵Dokumen MDI

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Bidang hukum dan Perundang-undangan

Program yang sudah dan sedang direalisasikan meliputi:

- 1) Mengikuti sertakan da'i MDI kota Pekanbaru dalam kegiatan Sosialisasi Undang-Undang Wakaf yang dilaksanakan oleh Kabid. Haji dan Wakaf Kanwil Departemen Agama Provinsi Riau.
- 2) Mengikuti sertakan da'i MDI kota Pekanbaru dalam kegiatan Sosialisasi Undang-Undang Pemilu yang dilaksanakan oleh KPU (Komisi Pemilihan Umum) kota Pekanbaru bersama pemerintah kota Pekanbaru.
- 3) Mengikuti sertakan da'i MDI kota Pekanbaru dalam kegiatan Sosialisasi Undang-undang dan Peraturan-peraturan Pemerintah.
- 4) Mengikuti sertakan da'i MDI kota Pekanbaru dalam kegiatan Pembentukan Forum Komunikasi Umat Beragama (FKUB) di Hotel Mutiara Merdeka dan Hotel Labersa-Pekanbaru yang difasilitasi oleh Pemerintah kota Pekanbaru. Dan beberapa orang dari anggota MDI duduk sebagai pengurus FKUB tersebut.¹⁶

f. Bidang Pemuda dan Olahraga

Program kerja bidang ini karena keterbatasan waktu, dana dan SDM tidak dapat terlaksana dan terealisasikan.¹⁷

g. Bidang Seni dan Budaya

Program kerja bidang ini karena keterbatasan waktu, dana dan SDM tidak dapat terlaksana dan terealisasikan.¹⁸

h. Bidang Keuangan

Keuangan MDI kota Pekanbaru pada pokoknya dari sumbangan para da'i, pengurus masjid/musholla ketika mengambil buku tuntunan kegiatan ramadhan serta jadwal khatib jum'at per caturwulan setiap tahunnya. Termasuk bantuan dari Pemerintah kota Pekanbaru serta perusahaan, perusahaan swasta, dari para *muzakki* dan sumbangan lainnya.¹⁹

¹⁶Dokumen MDI

¹⁷Dokumen MDI

¹⁸Dokumen MDI

¹⁹Dokumen MDI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

i. Koperasi dan wiraswasta

Pembentukan koperasi dengan mendatangkan tim dari Dinas Koperasi Kota Provinsi pada tahun 2008.

Menyediakan jasa simpan pinjam dalam rangka meningkatkan kesejahteraan anggota.²⁰

Selain itu upaya MDI dalam mewujudkan da'i yang profesional ialah dengan melakukan beberapa perubahan, seperti perubahan program kerja yang ditetapkan kepada para mubaligh MDI. Hal tersebut bertujuan supaya para mubaligh/da'i MDI mendapatkan perubahan dan mampu menjadi da'i yang profesional. Salah satu hasil dari upaya tersebut ialah MDI mampu menciptakan mubaligh yang profesional, diantaranya ialah seperti ustadz H. Asrori, MA, yang mana beliau pada saat ini merupakan sekretaris MDI kota Pekanbaru sekaligus menjadi narasumber dalam beberapa kegiatan pertemuan mubaligh MDI.

2. MDI

MDI merupakan Majelis Dakwah Islamiyah yang perkembangannya sangatlah signifikan. Organisasinya yang tersusun dan sistematis sehingga menjadikan lembaga ini mendapatkan perhatian dari pemerintahan setempat. MDI dilahirkan di Jakarta Utara dan sangat akrab dengan partai Golkar. Gerakan-gerakan MDI sebagai kader-kader dakwah yang bergerak dalam dimensi apapun akan menghadirkan nuansa yang tersendiri.

3. Profesionalitas Da'i

Profesionalitas adalah sebutan yang mengacu pada sikap mental dalam bentuk komitmen dari para anggota suatu profesi untuk senantiasa mewujudkan dan meningkatkan kualitas profesionalnya. Profesional sebagai komitmen para anggota suatu profesi untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya dan terus menerus mengembangkan strategi-strategi yang di gunakannya dalam melakukan pekerjaan sesuai dengan profesinya.

²⁰Dokumen MDI

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara bahasa perkataan Da'i merupakan isim *fail* dari kata *da'a yad'u-da'atan-daiyah* yang berarti orang yang mendirikan dakwah. Arti ini masih bersifat umum artinya bisa mendirikan dakwah *ila al-thagut* (ke jalan kesesatan) atau *ia al-islam* (ke jalan keselamatan). Sedangkan arti Da'i secara istilah berarti orang yang menyampaikan Islam, orang yang mengajarkan Islam dan orang yang berusaha untuk menerapkan Islam.²¹

Da'i adalah orang yang melaksanakan dakwah baik lisan maupun tulisan ataupun perbuatan dan baik secara individu, kelompok atau berbentuk organisasi atau lembaga.²²

Secara umum kata Da'i ini sering disebut dengan sebutan *mubaligh* (orang yang menyampaikan ajaran islam), namun sebenarnya sebutan ini konotasinya sangat sempit, karena masyarakat cenderung mengartikannya sebagai orang yang menyampaikan ajaran islam melalui lisan, seperti penceramah agama, *khatib* (orang yang berkhotbah), dan sebagainya. Siapa saja yang menyatakan sebagai pengikut Nabi Muhammad hendaknya menjadi seorang Da'i, dan harus dijalankan sesuai dengan *hujjah* untuk mengetahui kandungan dakwah baik dari sisi akidah, syariah maupun dari akhlak. Berkaitan dengan hal-hal yang memerlukan ilmu dan keterampilan khusus, maka kewajiban berdakwah dibebankan kepada orang-orang tertentu.²³

Nasruddin Latief mendefinisikan bahwa Da'i adalah muslim dan muslimat yang menjadikan dakwah sebagai suatu amaliah pokok bagi tugas ulama. Ahli dakwah adalah *wa'ad, muballigh musta'min* (juru penerang) yang menyeru mengajak memberi pengajaran, dan pelajaran agama islam.²⁴

Da'i yang profesional menurut MDI ialah salah satunya terletak pada kualitas da'i. Selain itu da'i yang profesional juga ialah da'i yang memiliki keterampilan dan keahlian yang diimbangi oleh etos kerja yang baik.

²¹Abdul Basit, *Filsafat Dakwah* (Jakarta: Persada, 2013), hlm 98.

²²Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004), hlm 75.

²³M. Munir & Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, hlm 22.

²⁴H.M.S. Nasruddin Latief, *Teori dan Praktek Dakwah Islamiah*, (Jakarta: PT Firma Dara, 2012), hlm 11.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Karakteristik Seorang Da'i

Dakwah merupakan kewajiban yang diisyrahkan, dan menjadi Mas'uliyah (tanggung jawab) yang harus dipikul oleh kaum muslimin seluruhnya. Dengan artian, bahwa setiap muslim baik laki-laki maupun perempuan, ulama atau bukan, yang berstatus kiyayi ataupun santri dituntut dan diwajibkan untuk berdakwah, sesuai dengan kondisi, kemampuan dan ilmu yang dimilikinya. Tidak seorangpun yang menyandang predikat sebagai muslim yang bebas tugas dari menyampaikan dakwah ini, walaupun hanya satu ayat.

Memang secara general, setiap muslim pada dasarnya adalah Da'i. Bertugas menyampaikan seruan islam kepada siapa saja yang dia lakukan. Namun secara profesional, tentulah diperlukan tenaga-tenaga yang mempunyai kualifikasi tertentu. Kualifikasi tersebut memunculkan dalam bentuk pemahaman yang memadai tentang pengetahuan agama yang standar dalam masyarakat islam.

Kata Da'i adalah bentuk *fa'il* dari lafal *da'a* yang yang berarti orang yang berdakwah. Berhasil atau tidaknya dakwah islam, sangat bergantung kepada pribadi sang pembawa dakwah (Da'i) itu sendiri. Oleh sebab itu Da'i yang berkepribadian menarik, sedikit banyak akan mendukung keberhasilan dakwah yang disampaikan.

Sebagai pribadi yang memikul tugas dakwah, para Da'i berfungsi sebagai *central of change* dalam suatu tatanan masyarakat. Selain menyampaikan pesan, para Da'i mempunyai tugas untuk menjawab persoalan-persoalan yang sedang dihadapi umat. Malumlah karena masalah itu berkembang dengan cepat, berbarengan dengan cepatnya pergeseran zaman. Selain itu, Da'i juga mengemban misi pemberdayaan seluruh potensi yang ada dalam masyarakat.²⁵

Adapun karakteristik Da'i sebagai berikut :

²⁵Fathul Bahri, *Meneliti Jalan Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2008), hlm 134.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Lemah lembut, toleransi dan santun

Wajib bagi seorang Da'i untuk mengikuti jejak langkah dan tuntunan rosulullah SAW dan sunnahnya di dalam sisi ini, kita melihat dalam petunjuknya beliau selalu mengedepankan cara-cara lembut dan menolak kekerasan, dengan cara rahmat dan tidak dengan kekejaman, cara halus dan bukan dengan fulgarisme.

2) Kemudahan dan membunag kesulitan

Suatu hal penting yang mesti di ingat di jalan dakwah adalah hendaknya seorang Dai menjadikan jalan muda, dan menyingkirkan kesulitan sebagai metodenya dalam berdakwah kepada allah SWT.

3) Memerhatikan sunnah tahapan.

Sesungguhnya seorang Dai tidak akan perna sukses dalam dakwahnya sepanjang dia tidak mengetahui siapa orang yang di dakwahnya, tahu bagaimana cara berdakwah kepada mereka, tahu apa yang mesti di dahulukandan mana yang mesti di akhirkkan.

4) Kembali pada al-Qur'an dan sunnah dan bukan kepada fanatisme Mazhab.

Salah satu musibah besar yang menimpa kita dizaman ini dalam halpengajaran dan fatwa adalah adanya semacam paksaan agar manusia beribadah hanya dengan satu mazhab dalam semua masalah ibadah dan muamalah.

5) Sesuai dengan bahasa mad'u

Salah satu petnjuk al-qur'an bagi mereka yang menjalankan dakwah hendaknya para dai melakukan dakwah itu. Sesuaikan dengan kadar kemampuan akal orang yang di dakwahi (mad'u) sesuai dengan bahasa yang dipahami oleh mad'u.

6) Memerhatikan adab dakwah.

a) Menjaga hak-hak kedua orang tua

Menjaga hak-hak orang tua serta kaum kerabat dalam melaksanakan dakwah tidak baik bagi seorang dai melakukan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konfrontasi dengan ayah dan ibunya atau kerabat dekatnya dengan cara-cara yang kasar.

b) Melihat factor umum

Bagi seorang Dai hendaknya tidak menyamaratakan setiap orang dalam berdakwah tidak bijak bila berdakwah kepada orang dewasa disamakan dengan berdakwah kepada anaka-anak atau remaja walaupun pada dasarnya islam menganggap semua sama dihadapan allah SWT.²⁶

b. Tugas dan Fungsi Da'i

Da'i adalah orang yang melaksanakan dakwah baik lisan, tulisan, maupun perbuatan yang dilakukan baik secara individu, kelompok ataupun lewat organisasi/lembaga.²⁷ Pada dasarnya tugas pokok seorang Da'i adalah meneruskan tugas Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalam. Yakni menyampaikan ajaran-ajaran Allah seperti termuat dalam Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah Shallahu Alihi Wassalam.

Lebih tegas lagi bahwa tugas Da'i adalah merealisasikan ajaran-ajaran Al-Qur'an dan Sunnah ditengah masyarakat sehingga Al-Qur'an dan Sunnah dijadikan sebagai pedoman dan penuntun hidupnya. Menghindarkan masyarakat dari berpedoman pada ajaran-ajaran lain yang tidak dibenarkan oleh Al-Qur'an dan Sunnah kedalam bahasa yang dapat dimengerti masyarakat. Namun, dibalik beratnya tugas itu terhampar kemuliaan yang penuh rahmat sang pencipta, yakni Allah Subhanahu Wata'ala.²⁸

Keberadaan Da'i dalam masyarakat luas mempunyai fungsi yang cukup menentukan. Fungsi Da'i adalah sebagai berikut :

²⁶DRS.Wahidin Saputra, M.A., *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2011), hlm 264-278.

²⁷M. Munir, Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hlm 22.

²⁸Samsul Munir, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Anzah, 2009), hlm 70.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Meluruskan Akidah

Sudah menjadi naluri bahwa manusia selalu tidak lepas dari kesalahan dan kekeliruan yang tidak terkecuali terhadap keyakinan dan akidahnya. Banyak terjadi pada seseorang muslim, tetapi karena sesuatu hal keyakinan berubah dan bergeser hal tersebut disebabkan adanya faktor luar yang mempengaruhi.²⁹ Seperti pada awal dakwahnya Rasulullah Shalallahu Alaihi Wassalam dan umat islam dalam menyebarkan ajaran Islam yang dianggap bertentangan dengan arus utama (*Mainstream*) kepercayaan masyarakat kota mekkah, yang mayoritas penyembah berhala.³⁰ Serta perilaku keseharian mereka yang bertentangan dengan asas keesaan Tuhan dan kemanusiaan.³¹

Fenomena lain masih banyak menunjukkan adanya perbuatan syirik dan khurafat yang dilakukan kaum muslimin, ia percaya pada kekuasaan Allah, tetapi ia juga percaya kepada kekuatan-kekuatan diluar kekuatan Allah. Ia menempatkan ke-Esaan Allah dengan dibarengi kekuatan-kekuatan lain dan inilah yang disebut sebagai tindakan syirik.³²

Dalam menghadapi masyarakat yang seperti itu keberadaan Da'i berfungsi meluruskan kembali anggota masyarakat yang kedapatan mulai melakukan praktik-praktik syirik atau yang mendekatinya kepada jalan yang di ridhai Allah sehingga mereka tetap pada suatu keyakinan bahwa hanya Allah lah Dzat yang maha perkasa, tidak ada satu kekuatan pun yang mampu menandingi kekuatan dan kekuasaan Allah, semua tunduk dan patuh pada Allah.

²⁹ Slamet Muhaimin Abda, *Prinsip-Prinsip Metode Dakwah* (Surabaya: Al Ikhlas, 1994), hlm 60.

³⁰ M. Quraish Shihab, *Membaca Sirah Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalam, Dalam Sorotan Al-Quran dan Hadis-hadis Shahih* (Jakarta : lentera Hati, 2011), hlm 83.

³¹ Murodi, *Dakwah Islam dan Tantangan Masyarakat Quraisy* (Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, 2013), hlm 2.

³² Samsul Munir, *Ilmu Dakwah*, hlm 71

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Motifasi Umat untuk Beribadah dengan Baik dan Benar

Kehadiran manusia di muka bumi tidak lain adalah untuk beribadat mengabdikan kepada Allah yaitu melaksanakan suatu aktifitas dalam rangka melaksanakan hubungan langsung dengan Allah.³³ Dalam pelaksanaan ibadah masih banyak terdapat umat Islam sendiri yang belum benar dalam pelaksanaannya, masih banyak umat Islam yang melaksanakan ibadah hanya meniru para pendahulu-pendahulunya yang tidak jarang mereka masih belum betul juga. Hal semacam ini pula lah Da'i berfungsi memotifasi umat untuk bisa beribadah dengan benar dan baik sehingga muncul suatu kesadaran untuk selalu belajar sekaligus mengamalkan apa yang dipelajarinya.

3) Menegakkan amar ma'ruf nahi mungkar

Betapa luhurnya konsep Islam yang menganjurkan umatnya untuk selalu saling mengingatkan berbuat baik dan meninggalkannya yang tidak baik. Landasan persaudaraan seperti ini harus selalu diperlihatkan dan dibina sehingga umat Islam semuanya terbina menjadi umat yang mulia dan erat tali persaudaraannya.³⁴

Manusia pada umumnya lebih suka melaksanakan amar ma'ruf dari pada melakukan nahi mungkar. Hampir setiap orang mampu melaksanakan amar ma'ruf nahi mungkar. Melaksanakan nahi mungkar rasanya berat karena kekhawatiran yang diingatkan jadi tersinggung atau marah, dan apalagi kalau yang mau diingatkan itu ternyata orang yang lebih tinggi statusnya.

4) Menolak Kebudayaan yang Destruktif

Mobilitas masyarakat yang dipacu oleh pesatnya ilmu teknologi sering membawa pengaruh yang tidak diinginkan. Walaupun demikian, sering pula masyarakat tidak sadar bahwa hal

³³Slamet Muhaimin Abda, *Prinsip-prinsip Metode Dakwah*, hlm 63.

³⁴Slamet Muhaimin Abda, *Prinsip-prinsip Metode Dakwah*, hlm 64-65.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu dapat terjadi, bahkan masyarakat sering lupa terhadapnya. Seakan kalau ia kalau sudah bisa mengikuti suatu yang baru, ia sudah bisa hidup modern, sebaliknya kalau ia masih berpegang pada sesuatu yang sudah lama seakan ia ada dalam kekunoan dan kekolotan.

Didalam menghadapi perubahan-perubahan yang kompleks tersebut seorang Da'i harus pandai-pandai menganalisa dan memberikan alternatif pemecahannya terhadap masyarakat sehingga masyarakat tidak lagi dibingungkan oleh adanya perubahan-perubahan.³⁵

Secara populer, kata profesional dimaknai dengan *ahli* dan gaji. Suatu pekerjaan bila dilakukan secara profesional, maka pekerjaan itu terlaksana dengan optimal dan maksimal dan dibayar dengan layak.³⁶

Lantas, seperti apa suatu pekerjaan disebut profesional? C.O. Houle (1980), membuat ciri-ciri suatu pekerjaan disebut profesional, yaitu:³⁷

- a) Harus Memiliki Landasan Pengetahuan yang Kuat
- b) Harus berdasarkan atas kompetensi individual.
- c) Memiliki system seleksi dan sertifikasi.
- d) Ada kerjasama dan kompetisi yang sehat antarsejawat.
- e) Adanya kesadaran professional yang tinggi.
- f) Memiliki prinsip-prinsip etik yang tinggi.
- g) Memiliki system sanksi profesi.
- h) Adanya militansi individual.

Profesionalitas adalah suatu sebutan terhadap kualitas sikap para anggota suatu profesi terhadap profesinnya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk dapat melakukan tugas-tugasnya. Dengan demikian, sebutan

³⁵Samsul Munir, *Ilmu Dakwah*, hlm 76.

³⁶M Munir & Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, hlm 1.

³⁷Suryanto, Ph.D., *Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta, Penerbit Erlangga, 2013), hlm 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

profesionalitas lebih menggambarkan suatu “keadaan” derajat keprofesionalitas seorang dilihat dari sikap, pengetahuan dan keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya.³⁸ yang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya.³¹ Dalam hal ini Da’i diharapkan memiliki profesionalitas keDa’ian yang memadai sehingga mampu melaksanakan tugasnya secara efektif.

Seorang Da’i sebagaimana yang telah didefinisikan oleh Slamet Muhaemin adalah orang yang mengajak orang lain baik secara langsung dengan kata-kata, perbuatan atau tingkah laku kearah kondisi baik atau lebih baik menurut syaria’at Islam, Al-Qura’an dan Sunnah.³⁹

Mengacu pada pengertian diatas, maka seorang pemberi dakwah mestilah mengadakan persiapan-persiapan matang supaya jalan dakwah dapat dilaksanakan dengan baik, disinilah manajemen pelatihan dakwah dalam meningkatkan profesionalitas Da’i mempunyai peran yang vital dalam rangka mempersiapkan Da’i yang benar-benar profesional sebelum melakukan dakwah kepada masyarakat.

Sementara itu, Dr. Abdullah Syihata menjelaskan pula bahwa indikator dari Da’i yang profesional itu antara lain:

- a) Memiliki pengetahuan Al-Qur’an dan Hadist, pengetahuan hukum lainnya. Sejarah Nabi, Ibadah, Mu’amalah, akhlak dan pengetahuan Islam lainnya.
- b) Mampu menggabungkan pengetahuan lama dengan pengetahuan modern, dengan demikian akan memperoleh pola yang layak sesuai dengan kehidupan zaman dan perkembangannya serta berhubungan dengan kemasyarakatan serta menguasai segala problem.

³⁸Suryanto, Ph.D., *Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta, Penerbit Erlangga, 2013), hlm 21.

³⁹Slamet Muhaemin, *Prinsip-prinsip Metode Dakwah*, (Surabaya, Andi Offsit, 1990), hlm

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Mengetahui metode berdakwah serta mampu menggunakan media, baik media cetak maupun media elektronik.
- d) Berakhlak mulia, penampilan yang rapi, bijaksana, pandai memilih topik pembicaraan, dan mampu melakukan apa yang ia dakwahkan itu didalam kehidupannya.⁴⁰

Jadi yang dimaksud dengan pelatihan Da'i profesional dalam penelitian ini adalah suatu usaha sadar dan terencana melalui pelatihan tentang keDa'ianyang dilakukan oleh lembaga MDI dalam rangka menciptakan tenaga-tenaga yang memiliki kemampuan dalam bidang dakwah dan mampu menyampaikan agama Islam sesuai dengan bekal yang diperoleh selama masa pelatihan.

Ada beberapa upaya dalam meningkatkan kualitas dari seorang Da'i sebagai berikut :

1) Motivasi

Merupakan proses psikologis yang membangkitkan dan mengarahkan perilaku pada pencapaian tujuan atau *goal-directed behavior*. Manajer perlu memahami proses psikologis ini apabila mereka ingin berhasil membina pekerja menuju pada penyesuaian sasaran organisasi. Sementara itu, Greenberg dan Baron berpendapat bahwa motivasi merupakan serangkaian proses yang membangkitkan (arouse), mengarahkan (direct). Dan menjaga (maintain) perilaku manusia pada pencapaian tujuan. Mengkitkan berkaitan dengan dorongan atau energi di belakang tindakan. Motivasi juga berkepentingan dengan pilihan yang dilakukan orang dan arah perilaku mereka. Sedangkan perilaku menjaga atau memelihara berapa lama orang akan terus berusaha mencapai tujuan.

Untuk membangun teknik motivasi dapat memastikan bahwa lingkungan dimana mereka bekerja memenuhi sejumlah

⁴⁰Abdul Syihata, *Dakwah Islamiyah*. (terj. Tim Penerjemah Depat RI), hlm 27-29.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebutuhan manusia yang penting beberapa cara perlu diperhatikan untuk dapat membangun motivasi :

- a) Menilai sikap, penting bagi pimpinan untuk memahami sikap mereka terhadap bawahannya.
 - b) Menjadi manajer yang baik. Manajer sering mengikuti kursus-kursus mempelajari kepemimpinan, tetapi *good leaders* (pemimpin yang baik), tidak perlu menjadi *good managers* (manajer yang baik).
 - c) Memperbaiki komunikasi, komunikasi antar menejer dengan bawahan dilakukan dengan menyediakan informasi secara akurat dan detail secepat mungkin.⁴¹
- 2) Kompensasi

Kompensasi merupakan kontra prestasi terhadap penggunaan tenaga atau jasa yang telah diberikan oleh tenaga kerja. Kompensasi merupakan jumlah paket yang ditawarkan organisasi kepada pekerja sebagai imbalan atau penggunaan tenaga kerjanya. Werther dan Davis mendefenisikan kompensasi sebagaiapa yang diterima pekerja sebagai tukaran atas kontribusinya kepada organisasi.

Disamping upah, gaji dan insentif, pekerja dapat diberikan denga rangsangan lain berupa *penghargaan* atau *reward*. Bentuk kompensasi lain berupa tunjangan, yang pada umumnya tidak dikaitkan dengan prestasi kerja. Tunjangan lebih banyak dikaitkan dengan pemberian kesejahteraan dan penciptaan kondisi kerja sehingga pekerja menjadi lebih merasa nyaman dan merasa mendapat perhatian.⁴²

3) Penghargaan

Atas pelaksanaan pekerjaan yang diberikan manajer dan hasil yang di peroleh, pekerja mendapat upah atau gaji. Sementara

⁴¹ Prof. Dr. Wibowo, S.E.,M.Phil., *Manajemen Kinerja*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm 322-325.

⁴²*Ibid*, hlm 289-290.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu untuk meningkatkan kinerja, manajer menyediakan insentif bagi pekerja yang dapat memberikan prestasi kerja melebihi standar kinerja yang di harapkan.

Di luar upah, gaji dan insentif, seringkali pemimpin memberikan tambahan penerimaan yan lain sebagai upaya lebih menghargai kinerja pekerjanya. Dengan kata lain, manajemen memberikan penghargaan atau reward.

Penghargaan ekstrinsik dan intrinsik dapat di funakan untuk memotivasi kinerja. Untuk itu di perlukan adanya kondisi tertentu apabila penghargaan bener-bener dapat memotivasi. Motivasi harus di nilai oleh orang dan harus ada hubungannya dengan tingkat kinerja tertentu. Setiap outcomes mempunyai nilai bagi orang. Karna setiap orang mempunyai memiliki kebutuhan dan persepsi berbeda.

4) Pelatihan

Pelatihan (training) dan pengembangan (development) adalah merupakan investasi organisasi yang penting dalam sumber daya manusia. Pelatihan, melibatkan segenap sumber daya manusia untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan pembelajaran sehingga mereka segera akan dapat menggungkannya dalam pekerjaan . pada dasarnya, pelatihan diperlukan karena adanya kesenjangan antara keterampilan pekerja sekarang dengan keterampilan yang di butuhkan untuk menempati posisi baru.

Tantangan strategi ini terdapat pada pelatihan yang di lakukan untuk pekerja baru organisasi dan bagi pekerja memperkirakan tanggung jawab pekerjaan baru. Dalam organisasi yang menekankan baik promosi dari peluang pelatihan dan pengembangan berkelanjutan adalah penting sekali. Sumber daya manusia yang harus di sesuaikan dengan praktek terbaik industri dan teknologi yang berubah. Untun pemberi kerja yang memperkerjakan sejumlah besar tenaga terampil dari luar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

organisasi, pekerja baru perlu memahami aturan, kebijakan, dan prosedur, serta di sosialisasikan kedalam operasi perusahaan dan jaringan pekerja.⁴³

4. Materi Dakwah

a. Pengertian materi dakwah

Materi dakwah (Maddah Ad-Da'wah) adalah pesan-pesan dakwah islam atau segala sesuatu yang harus di sampaikan subjek kepada objek dakwah, yaitu keseluruhan ajaran islam yang ada dalam kitabullah maupun sunnah Rosul-nya.

b. Sumber materi dakwah

Keseluruhan materi dakwah, pada dasarnya bersumber pada dua sumber pokok ajaran islam. Kedua sumber ajaran islam itu adalah : *pertama*, Al-qur'an. Agama islam adalah agama yang menganut ajaran kitab Allah, yakni Al-qur'an. Al-qur'an merupakan sumber petunjuk sebagai landasan islam karena itu, sebagai materi utama dalam berdakwah, Al-qur'an menjadi sumber utama dan yang pertama yang menjadi landasan untuk materi dakwah. Keseluruhan Al-qur'an merupakan materi dakwah. Dalam hal ini, seorang Da'i harus menguasai Al-qur'an, baik dalam hal membacanya maupun penguasaan terhadap isi kandungan Al-qur'an. *Kedua* Hadis merupakan sumber kedua dalam islam. Hadis merupakan penjelasan-penjelasan dari Nabi dalam merealisasikan kehidupan berdasar Al-qur'an. Dngan menguasai materi hadis maka seorang Da'i telah memiliki bekal dalam menyampaikan tugas dakwah. Penguasaan terhadap materi dakwah hadis ini menjadi sangat urgen bagi juru dakwah.⁴⁴

Islam tidaklah dapat dilepaskan dari dua sumber tersebut. Bahkan bila tidak berstandar kepada keduanya (al-Qur'an dan al-Hadits), maka seluruh aktivitas dakwah akan sia-sia dan dilarang oleh syari'at Islam.

⁴³*Ibid*, hlm.370-372.

⁴⁴Samsul Munir Amin, M.A., *Ilmu dakwah* (Jakarta: Amzah , 2009), hlm 88-89.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Macam Materi Dakwah Secara umum, materi dakwah diklasifikasikan menjadi dua masalah pokok, yaitu:

a. Masalah Aqidah (keimanan)

Aspek akidah adalah yang akan membentuk moral (akhlak) manusia. Oleh karena itu, yang pertama kali dijadikan materi dalam dakwah Islam adalah masalah aqidah atau keimanan.⁴⁵

Ciri-ciri yang membedakan aqidah dengan kepercayaan agama lain, yaitu:

- 1) Keterbukaan melalui persaksian (syahada).
- 2) Cakrawala pandangan yang luas dengan memperkenalkan bahwa Allah adalah Tuhan seluruh alam.
- 3) Ketahanan antara iman dan Islam atau antara iman dan amal perbuatan.

Orang yang memiliki iman yang benar (hakiki) akan cenderung untuk berbuat baik dan akan menjauhi perbuatan jahat, karena perbuatan jahat akan berkonsekuensi pada hal-hal yang buruk. Iman inilah yang berkaitan dengan dakwah Islam dimana amar ma'ruf nahi munkar dikembangkan yang kemudian menjadi tujuan utama dari suatu proses dakwah.

b. Masalah Syari'ah

Materi dakwah yang bersifat syari'ah ini sangat luas dan mengikat seluruh umat Islam. Disamping mengandung dan mencakup kemaslahatan sosial dan moral, materi dakwah ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang benar dan kejadian secara cermat terhadap hujjah atau dalil-dalil dalam melihat persoalan pembaruan, sehingga umat tidak terperosok kedalam kejelekan, karena yang diinginkan dalam dakwah adalah kebaikan.

⁴⁵Yasril Yazid, *Dakwah dan Pengembangan Masyarakat*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm 10.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Metode Dakwah

Dari segi bahasa metode berasal dari dua perkataan yaitu “meta” (melalui) dan “hodos” (jalan, cara). Dengan demikian kita dapat artikan bahwa metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Sumber yang lain menyebutkan bahwa metode berasal dari bahasa Jerman *methodika* artinya ajaran tentang metode. Dalam bahasa Yunani metode berasal dari kata *medhodos* jalan dan dalam basa Arab disebut *thariq*. Apabila kita artikan secara bebas metode adalah cara yang telah diatur dan melalui proses pemikiran untuk mencapai suatu maksud.⁴⁶

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُمْ بِلَايَتِي هِيَ أَحْسَنُ
 إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: *serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah[845] dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.*

Sebagaimana yang dijelaskan dalam ayat tersebut, metode dakwah yang di gunakan ada tiga yakni :

a. Al-Hikmah

Kata ,hikmah‘ dalam al-Qur’an disebutkan sebanyak 20 kali dalam bentuk nakirah maupun dalam bentuk ma’rifat. Bentuk masdarnya adalah ,hukuman‘ yang diartikan secara makna aslinya adalah mencegah. Jika dikaitkan dengan hukum berarti mencengah dari kezaliman, dan jika dikaitkan dengan dakwah maka berarti menghindari hal-hal yang kurang relevan dalam melaksanakan tugas dakwah. Menurut M. Abdullah bahwa, hikmah adalah mengetahui rahasia dan faedah didalam tiap-tiap hal. Hikmah juga digunakan dalam arti ucapan yang sedikit lafazhkan tetapi banyak makna ataupun diartikan meletakkan sesuatu pada tempat yang semestinya.

⁴⁶M.Munir, *Metode Dakwah* (Jakarta: Kencana,2003), hlm 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Orang yang memiliki hikmah disebut al-hikmah yaitu orang yang memiliki pengetahuan yang paling utama dari segala sesuatu. Kata hikmah disebut juga dan sering dikaitkan dengan filsafat. Karena filsafat juga mencari pengetahuan hakikat segala sesuatu. Toha Yahya Umar, mengartikan meletakkan sesuatu pada tempatnya dengan cara berpikir, berusaha menyusun dan mengatur dengan cara yang sesuai keadaannya dengan tidak bertentangan dengan larangan Tuhan.⁴¹ Al-hikmah diartikan pula sebagai al-adalah (keadilan), al-haq (kebenaran), al-hilan (ketabahan). Di samping itu, al-hikmah juga diartikan sebagai menempatkan sesuatu pada tempatnya. Hikmah adalah perkataan yang tegas disertai dengan dalil-dalil yang memperjelas kebenaran serta menghilangkan keraguan. Menurut Muhammad Nasir, bahwa hikmah adalah ilmu yang sehat yang sudah dicernakan, ilmu yang terpadu dengan rasa periksa, sehingga menjadi daya penggerak untuk melakukan sesuatu yang bermanfaat dan berguna.⁴⁷ Hikmah menurut M. Nasir mempunyai arti sebagai berikut.

- 1) Mengenal golongan, yaitu mengenal berbagai macam corak manusia yang akan menjadi obyek dakwah dan mengenal akan paham-paham dan pegangan-pegangan tradisional yang sudah berturut dan berakar, dengan setengah orang yang apriori menolak tiap-tiap yang baru.
- 2) Kemampuan memilih saat kapan harus bicara dan kapan harus diam.
- 3) Mengadakan kontak pemikiran titik pertemuan, sebagai tempat bertolak, untuk maju secara sistematis.
- 4) Hikmah dalam memilih dan menyusun kata-kata yang tepat dan suara yang dikendalikan oleh jiwa yang beriman.
- 5) Hikmah dalam praktek dakwah diartikan dengan bijaksana yang dapat ditafsirkan sebagai suatu cara pendekatan sedemikian rupa,

⁴⁷*Ibid.* hlm, 8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga orang lain tidak merasa tersinggung, atau merasakan bahwa dirinya dipakai untuk menerima satu gagasan atau ide.⁴⁸

Dengan demikian, jika hikmah dikaitkan dengan dakwah, ia merupakan peringatan kepada juru dakwah untuk tidak menggunakan satu metode saja. Sebaliknya, mereka harus menggunakan berbagai macam metode sesuai dengan realitas yang dihadapi dan sikap masyarakat terhadap agama Islam. Sebab dakwah tidak akan berhasil menjadi suatu wujud yang riil jika metode dakwah yang dipakai untuk menghadapi orang bodoh sama dengan yang dipakai untuk menghadapi orang terpelajar karena dalam menangkap dakwah tidak sama.⁴⁹ Dalam dunia dakwah, hikmah adalah penentu sukses tidaknya dakwah.

Dalam menghadapi mad'u yang beragam tingkah pendidikan, sehingga ajaran Islam memasuki ruang hati mad'u dengan tepat. Oleh karena itu, para dai dituntut untuk mampu mengerti dan memahami sekaligus memanfaatkan latar belakangnya, sehingga ide-ide yang diterima dan dirasakan sebagai sesuatu yang menyejukkan kalbu. Dai juga akan berhadapan dengan realitas perbedaan agama dalam masyarakat yang heterogen. Kemampuan da'i yang obyektif terhadap umat lain, berbuat baik dan berkerjasama dalam hal-hal yang dibenarkan agama tanpa mengorbankan keyakinan yang ada pada dirinya adalah bagian dari hikmah dalam dakwah.

Da'i yang sukses biasanya berangkat dari kepiawaiannya dalam memilih kata, da'i tidak boleh hanya sekedar menyampaikan ajaran agama tanpa mengamalkannya. Sekaligus da'ialah orang pertama yang mengamalkan apa yang diucapkannya. Kemampuan da'i untuk menjadi contoh nyata umatnya dalam bertindak ialah hikmah yang seharusnya tidak boleh ditinggalkan oleh seorang da'i. Dengan amalan nyata yang langsung dilihat oleh masyarakatnya, para da'i

⁴⁸*Ibid*, hlm, 15.

⁴⁹*Ibid*, hlm, 14.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidakterlalu sulit untuk harus berbicara banyak, akan tetapi gerakanlah yang jauh lebih efektif dari sekedar berbicara.

b. Al- Mau'idzat al-Hasanah

Secara bahasa, Mau'idzt hasanah terdiri dari dua kata, mau'idztil danhasanah. Kata mau'idzt berasal dari kata wa'adza-ya'idzan-idzatan yang berati,nasehat, bimbingan, pendidikan dan peringatan, sementara hasanah adalah lawannya kejelekan. Adapun pengertian secara istilah, ada beberapa pendapat antara lain ialah:

- 1) Menurut Imam Abdullah bin ahmad An- Nasafi adalah al-mau'adzah alhasanah perkataan-perkataan yang tidak tersembunyi bagi mereka, bahwa engkau memberikan nasehat dan menghendaki manfaat kepada mereka dengan al-Qur'an.⁵⁰
- 2) Menurut Hamka al-mau'idzah al-hasanah diartika sebagai pengajaran yang baik atau pesan-pesan yang baik, yang disampaikan sebagai nasehat.
- 3) Abdul Hamid al-Bilali, al-mauidzah al-hasanah adalah merupakan salah satu manhaj (metode) dalam dakwah untuk mengajak kejalan Allah swt dengan memberikan nasehat atau membimbing dengan lemah lembut agar mereka mau berbuat baik.

Mau'idzatal-hasanah diartikan sebagai ungkapan yang mengandung unsur bimbingan, pendidikan, pengajaran, kisah-kisah berita gembira, peringatan, pesan-pesan positif (wasiat) yang bisa dijadikan pedoman dalam kehidupan agar mendapatkan keselamatan dunia dan akhirat. Jadi kesimpulan dari mauidzah al-hasanah mengandung arti kata-kata yang masuk ke dalam kalbu dengan penuh kasih sayang didalam perasaan dengan penuh kelembutan dalam menasihati seringkali dapat meluluhkan hati yang keras dan menjinakkan kalbu yang liar, dan lebih mudah melahirkan kebaikan daripada larangan dan ancaman.

⁵⁰Yasril Yazid, *Dakwah dan Pengembangan Masyarakat*, (Jakarta: Rajawali Pers,2016), hlm 14.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Al-Mujadalah bi al-Lazi Hiya Ahsan

Dari segi etimologi (bahasa) lafazh mujadalah terambil dari kata jadalah yang bermakna meminta, melilit. Apabilah ditambahkan alif pada huruf jim yang mengikuti wazan faala, jaadala dapat bermakna debat, dan mujadalah perdebatan.

Kata, 'jadalah' dapat bermakna menarik tali dan mengikatnya guna menguatkan sesuatu. Orang yang berdebat bagaikan menarik dengan ucapan untuk menyakinkan lawannya dengan pendapatnya melalui argumentasi yang disampaikan⁵¹

Mujadalah, yaitu berdakwah dengan cara bertukar pikiran dan membantah dengan cara yang sebaik-baiknya dengan tidak memberikan tekanan-tekanan pada sasaran dakwah. Jadi dapat disimpulkan bahwa al Mujadalah adalah metode dakwah dengan tukar pendapat/pikiran atau diskusi. Pada metode ini, mad'u dapat menerima dakwah dengan perasaan mantap dan puas karena melalui perdebatan (diskusi) yang memberikan kesempatan untuk bertanya jika ada hal-hal yang tidak dipahami atau kurang setuju. Di sisi lain metode ini memberikan isyarat kepada da'i/dai'ah untuk menambah wawasan dalam segala segi, dapat memberikan jawaban/bantahan kepada mad'u secara baik dan benar yang disertai dengan argumentasi dan bukti yang kuat serta menyakinkan.

B. Kajian Terdahulu

Adapun yang menjadi kajian terdahulu pada penelitian ini adalah:

Pertama, "Pola Pengawasan Majelis Dakwah Islamiyah (MDI) Terhadap Da'i Di Kota Pekanbaru" yang diteliti oleh Mahasiswa UIN Suska Riau Fakultas Dakwah Dan Komunikasi jurusan Manajemen Dakwah yang bernama Ahmad Abdul Arief. Merujuk kepada karya Ahmad Abdul Arief terdapat persamaan dan perbedaan. Dalam penelitian ini sama-sama melakukan penelitian di Majelis Dakwah Islamiyah Kota Pekanbaru. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian sebelumnya dilakukan oleh Ahmad Abdul Arief

⁵¹*Ibid*, hlm, 15



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang pola pengawasan Majelis Dakwah Islamiyah (MDI) terhadap Da'i, sedangkan dalam penelitian penulistentang upaya MDI dalam meningkatkan profesionalitas Da'i Kota Pekanbaru.⁵²

Kedua, “Strategi Pengurus Majelis Dakwah Islamiyah (MDI) Kota Pekanbaru Dalam Memberdayakan Da'i” yang diteliti oleh Mahasiswa UIN Suska Riau Fakultas Dakwah Dan Komunikasi jurusan Manajemen Dakwah yang bernama M.Nurhadi Saputra. Merujuk kepada karya M.Nurhadi Saputra terdapat persamaan dan perbedaan. Dalam penelitian ini sama-sama melakukan penelitian di Majelis Dakwah Islamiyah Kota Pekanbaru. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian sebelumnya dilakukan oleh M.Nurhadi Saputra tentang strategi pengurus Majelis Dakwah Islamiyah (MDI) dalam memberdayakan Da'i, sedangkan dalam penelitian penulistentang upaya MDI dalam meningkatkan profesionalitas Da'i Kota Pekanbaru.⁵³

Ketiga, “Strategi pengurus majelis dakwah islamiyah (MDI) dalam pembinaan para Da'i di kota pekanbaru “. Yang teliti oleh mahasiswi uin suska riau fakultas dakwah dan komunikasi jurusan manajemen dakwah yang bernama Tutitasari. Merujuk kepada karya Tutitasari terdapat persamaan dan perbedaan. Dalam penelitian ini sama-sama melakukan penelitian di majelis dakwah islamiyah di kota pekan baru. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian sebelumnya dilakukan oleh Tutitasari tentang strategi pengurus majelis dakwah islamiyah (MDI) dalam pembinaan para da'i di kota pekanbaru. sedangkan dalam penelitian penulistentang upaya MDI dalam meningkatkan profesionalitas Da'i Kota Pekanbaru.⁵⁴

C Kerangka Berpikir

Kerangka pikir merupakan sebuah pemahaman yang melandasi pemahaman-pemahaman lainnya, pemahaman yang paling mendasar dan

⁵² Ahmad Abdul Arief, “Pola Pengawasan Majelis Dakwah Islamiyah (MDI) Terhadap Da'i Di Kota Pekanbaru.” (Skripsi Program Sarjana Sosial UIN Suska Riau, Pekanbaru, 2016).

⁵³ M.Nurhadi Saputra, “Strategi Pengurus Majelis Dakwah Islamiyah (MDI) Kota Pekanbaru Dalam Memberdayakan Da'i.” (Skripsi Program Sarjana Sosial UIN Suska Riau, Pekanbaru, 2016).

⁵⁴ Tutitasari, “Strategi Pengurus Majelis Dakwah Islamiyah (MDI) dalam Pembinaan Para Da'i di Kota Pekanbaru.” (Skripsi Progrm Sarjana Sosial UIN Suska Riau, Pekanbaru, 2017).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi pondasi bagi setiap pemikiran atau suatu bentuk proses secara keseluruhan dari penelitian. Adapun yang menjadi kerangka pikir pada penelitian ini adalah memahami upayaMDI (majelis dakwah islamiyah) dalam meningkatkan profesionalitas Da'i di Kota Pekanbaru, dilakukan dengan kerangka pikir yang meliputi sebagai berikut:*pertama*, Memberi motivasi kepada Da'i, maksudnya untuk menginspirasi Da'i untuk lebih semangat bekerja baik individu maupun kelompok.Karena dengan begitu dapat meningkatnya motivasi Da'i sehingga akan meningkatkan kinerja Da'i tersebut. *Kedua*, memberi kompensasi atau santunan, karena kompensasi sangat berpengaruh terhadap kinerja pada Da'i. Kompensasai yang di maksud peneliti di sini berupa imbalan atau gaji karena gaji terhadap kinerja yang telah dilakukan sehingga Da'i menjadi lebih merasa nyaman dan merasa dapat perhatian dari pimpinan. *Ketiga*, memberi penghargaan, jika kinerja Da'i baik kemudian di beri sebuah penghargaan maka secara tidak langsung kualitas kinerja Da'i meningkat maka dari itu penghargaan sangat penting di berikan kepada Da'i yang memiliki kualitas kinerja yang baik. *Keempat*, melatih kemampuan Da'i baik meliputi pelatihan materi dakwah maupun dengan metode dakwah. Pelatihan ini berpengaruh terhadap kualitas kinerja Da'i. Karena pelatihan ini bertujuan untuk mengembangkan wawasan pola pikir Da'i dan juga melatih mental Da'i ketika terjun kelapangan.

Untuk lebih jelasnya kerangka berfikir ini jika dijabarkan dalam bentuk bagan, maka akan tampak seperti dibawah ini:

Gambaran II.1
Kerangka Pikir

